

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1990: 120) Bahwa metode deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada masa sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, membuat klasifikasi data dan analisa data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi yang mempunyai manfaat terutama dalam rangka mengadakan berbagai perbaikan.

Menurut Moh.Nazir (1988: 63), metode deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu keadan secara obyektif terhadap situasi lapangan secara sistematis, faktual dan akurat, dengan langkah pengumpulan data, membuat klasifikasi data dan analisis data serta membuat kesimpulan sebagai laporan hasil penelitian.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa ataupun gejala yang terjadi, karena itu merupakan suatu variable yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang penelitian (Mohammad Ali, 1984:54). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah buruh bongkar muat di Pelabuhan Panjang yang berstatus sebagai kepala keluarga, dan merupakan penduduk Kampung Baru II Kelurahan Panjang Utara yang berjumlah 57 orang. Populasi hanya 57 orang, maka tidak dilakukan penarikan sampel dan penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga buruh bongkar muat (variabel tunggal), dan indikator dari variabel tersebut yang akan diteliti, yaitu:

1. Jam kerja buruh bongkar muat
2. Pendapatan buruh bongkar muat
3. Pekerjaan sampingan buruh bongkar muat
4. Jumlah tanggunganburuh bongkar muat
5. Pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluargaburuh bongkar muat
6. Strategi pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluargaburuh bongkar muat.

2. Indikator Penelitian

Indikator dalam penelitian ini adalah:

a. Jam Kerja

Curahan jam kerja dalam penelitian ini adalah curahan jam kerja buruh bongkar muat rata-rata/minggu, karena bongkar muat tidak bekerja setiap hari atau tidak pasti setiap hari bekerja. Buruh hanya bekerja bila ada kapal yang datang dan melakukan kegiatan bongkar muat. Semakin banyak kapal melakukan kegiatan bongkar muat maka jam kerja buruh semakin banyak, dan semakin banyak juga pendapatan yang buruh peroleh. Berikut curahan jam kerja dalam penelitian ini digolongkan dalam dua kelompok:

1. Sedikit : apabila jam kerja seseorang kurang dari atau sama dengan 35 jam/minggu
2. Banyak : apabila jam kerja seseorang lebih dari 35 jam/minggu

b. Pendapatan Buruh.

Pendapatan buruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan buruh yang diperoleh dari upah bekerja sebagai buruh bongkar muat dalam waktu satu bulan. Data pendapatan buruh diperoleh dengan cara menanyakan kepada buruh dengan panduan kuesioner yang mengacu pada golongan pendapatan menurut Departemen Tenaga Kerja mengenai UMR Kota Bandar Lampung tahun 2011 dan digolongkan sebagai berikut:

1. Rendah : Di bawah atau sama dengan Upah Minimum Regional Kota Bandar Lampung Tahun 2011 \leq Rp.897.600,- per bulan
2. Tinggi : Diatas Upah Minimum Regional Kota Bandar Lampung

> Rp.897.600,- per bulan

c. Pekerjaan Sampingan Buruh

Pekerjaan sampingan dalam penelitian ini adalah pekerjaan lain buruh, selain bekerja menjadi buruh bongkar muat. Pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh buruh ini untuk menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, pekerjaan sampingan ini dilakukan saat tidak ada kapal yang datang untuk melakukan kegiatan bongkar muat.

d. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu istri dan banyaknya jumlah anak yang menempati satu rumah dan menjadi beban tanggungan kepala keluarga. Banyak sedikitnya jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga. Jumlah tanggungan yang banyak akan menyebabkan pemenuhan kebutuhan keluarga semakin besar pula. Kriteria tanggungan keluarga dalam penelitian ini yaitu berdasarkan BKKBN 2008:

- a. Sedikit, apabila suatu keluarga tersebut terdiri dari ≤ 3 orang.
- b. Banyak, apabila suatu keluarga tersebut terdiri dari > 3 orang.

e. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum

Pemenuhan kebutuhan pokok minimum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum yang mencakup sembilan bahan pokok dan dihitung dengan satuan rupiah sesuai dengan harga yang berlaku saat penelitian di daerah yang diteliti. Seperti terdapat pada tabel 2, maka untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum perkapita

perbulan adalah sebesar Rp. 186.250,00. Maka berdasarkan pendapat totok mardikanto kriteria tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum didapat dengan ketentuan:

- 1) Terpenuhi, apabila pendapatan keluarga per bulan lebih besar atau sama dengan nilai kebutuhan pokok minimum per kapita per tahun dibagi 12 sehingga hasilnya adalah standar pemenuhan kebutuhan pokok minimum per bulan dikalikan dengan banyaknya jiwa dalam keluarga rumah tangga perbulan
- 2) Tidak terpenuhi, apabila pendapatan keluarga perbulan lebih kecil dari nilai kebutuhan pokok minimum per kapita per tahun dibagi 12 sehingga hasilnya adalah standar pemenuhan kebutuhan pokok minimum per bulan dikalikan dengan banyaknya jiwa dalam keluarga rumah tangga perbulan.

f. Strategi Pemenuhan Kebutuhan Pokok minimum Keluarga

Strategi untuk memenuhi kebutuhan pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan dalam memenuhi kebutuhan pokok minimum keluarga. Strategi atau cara untuk memenuhi kebutuhan pokok yang dilakukan oleh buruh antara lain dengan cara berhemat dalam mengatur pola makan, dengan cara berhutang pada keluarga terdekat dan tetangga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lapangan. Menurut Cholid Narbuko, (2007: 70), observasi adalah alat pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan pengamatan pada saat datang langsung ke lokasi penelitian. Teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap kondisi dan aktivitas buruh bongkar muat saat bekerja, istirahat, dan menunggu informasi kedatangan kapal di Pelabuhan Panjang Utara.

2. Teknik Wawancara Terstruktur

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara yang semua pertanyaannya telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat secara tertulis (Nasution, 2002:117). Teknik wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung pada responden. Teknik wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data jam kerja buruh bongkar muat, pendapatan tenaga kerja bongkar muat, jumlah tanggungan keluarga buruh bongkar muat, pemenuhan kebutuhan pokok minimum buruh bongkar muat, data tersebut nantinya yang akan diolah dalam penelitian dan dituangkan dalam skripsi.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:231), teknik dokumentasi adalah suatu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk

memperoleh data sekunder yang bersumber dari monografi desa yaitu diantaranya untuk mengetahui data jumlah penduduk, luas wilayah dan data yang menunjang dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tabel dalam bentuk persentase (%), yang kemudian diinterpretasikan untuk mendapatkan pengertian yang jelas dari data yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan secara sistematis dan disimpulkan sebagai laporan hasil penelitian.

Untuk menentukan persentase dari data dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase

N = Jumlah Frekuensi

100 = Konstanta (Arief Sukadi Sadiman, 1990:96)

f = Kategori Variabel

